

Ikhwanul Lolos JENESYS ke Jepang

YOGYA, TRIBUN - Yayasan Japan International Cooperation Center (JICC) membuka peluang lagi bagi para pemuda Indonesia agar bisa berkunjung ke Jepang. Melalui program JENESYS (*Japan East Asia Network of Exchange Student and Youth*) inilah para pemuda Indonesia dapat berkunjung ke Jepang.

Pelaksanaan program ini akan berlangsung selama sepekan, 26 Januari hingga 3 Februari 2014. Program ini mereka juga mendapatkan kesempatan mengenalkan budaya Indonesia di hadapan pemuda dari negara lain.

Seorang pemuda yang berkesempatan menjadi delegasi program ini adalah Ikhwanul Muslimin, mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Untuk lolos menjadi delegasi program JENESYS ini, sebenarnya bukan hal mudah bagi Ikhwanul.

” Sebenarnya tujuan utama dari program ini sebagai ajang mempererat pemuda Jepang dengan pemuda di seluruh dunia. Selain itu, adanya hubungan diplomasi agar lebih erat lagi ”

Ada beberapa seleksi yang harus dilakukan demi bisa menapakkan kakinya di Negeri Sakura tersebut. Tes tertulis dan wawancara harus dijalani Ikhwanul agar bisa mewujudkan keinginannya.

Pembimbing Ikhwanul, Sonda Sonjaya mengatakan, agar bisa *apply* program JENESYS, Ikhwanul terlebih dahulu harus mengikuti seleksi internal yang dilakukan secara khusus oleh

prodi BPJ “Untuk seleksi internal ini dimulai pada November lalu. Waktu itu sudah ada belasan peserta yang mengikuti tes tertulis, akhirnya pada tahap wawancara terpilih lah lima mahasiswa,” jelasnya, Kamis (22/01).

Proses wawancara, lanjut Sonda, kelima mahasiswa ini menggunakan bahasa Jepang dan Inggris. “Sebenarnya tujuan utama dari program ini sebagai ajang mempererat pemuda Jepang dengan pemuda di seluruh dunia. Selain itu, adanya hubungan diplomasi agar lebih erat lagi,” papar Sonda lagi.

Sementara Ikhwanul menjelaskan, kegiatan yang akan dilakukan pada program tersebut. “Ada beberapa kegiatan dalam program ini, antara lain pertukaran budaya, pengetahuan mengenai kehidupan di Jepang, dan penggunaan bahasa Jepang,” ujar Ikhwanul. (mim)